

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Malhotra (2017) mengungkapkan, bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur dalam melakukan suatu penelitian guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dimana merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan suatu kejadian yang terjadi pada saat ini dengan adanya (Baroroh, 2008).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Apotek Pertama yang berlokasi di Cikoneng, Kabupaten Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian, populasi harus ditentukan secara jelas dan meliputi karakteristik dan sifat yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh

lembar resep antibiotik di Apotek Pertama pada periode September 2021 – Februari 2022.

3.3.2 Sampel

Dengan berbagai keterbatasan dalam penelitian Dalam populasi besar peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada dalam populasi karena berbagai keterbatasan seperti waktu dan tenaga sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. sampel yang dipilih harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dimana sampel itu diambil.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang artinya bahwa setiap elemen dalam populasi bersifat independen dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Kumar, 2011:182). Secara spesifik, teknik *systematic random sampling* dipilih karena pengambilan sampel dilakukan dalam populasi yang homogen dan secara acak tanpa memperhatikan strata. Dalam hal ini, setiap resep dalam populasi resep antibiotik dari Apotek Pertama memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih untuk menjadi sampel. Penentuan sampel menurut Notoadmojo (2010), dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang akan diteliti

N = Jumlah populasi

d = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan (Presisi yang ditetapkan 0.1)

3.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data di definisikan sebagai semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi (Suharsimi, 2006). Menurut sumbernya data dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Uma dan Roger (2017:38) data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama yang selanjutnya dianalisis untuk mencari solusi dari masalah yang sedang diteliti sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, yang biasanya diperoleh melalui perusahaan, industri atau badan khusus yang bergerak di bidang pengumpulan data. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana peneliti mengambil data dari Apotek Pertama yaitu resep antibiotik.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti membuat jadwal untuk mendatangi Apotek Pertama guna melakukan penelitian.
2. Peneliti memperoleh resep antibiotik yang sudah dikumpulkan oleh pihak Apotek Pertama dari bulan September 2021 hingga Februari 2022, dengan jumlah sampel yang telah ditentukan peneliti.
3. Peneliti kemudian memeriksa kelengkapan resep tersebut:
 - a. Inscriptio:
 - 1) Nama dokter
 - 2) SIP (Surat Izin Praktek)

- 3) Alamat dokter
- 4) Tanggal penulisan resep
- b. *Invocatio*:
 - 1) Tanda R/
- c. *Prescription*:
 - 1) Nama obat
 - 2) Jumlah obat yang diminta
 - 3) Bentuk Sediaan
- d. *Signatura*:
 - 1) Tanda Cara Pakai
 - 2) Dosis
- e. *Subscriptio*:
 - 1) Paraf dokter penulis resep
- f. *Pro*:
 - 1) Nama pasien
 - 2) Umur pasien
 - 3) Alamat pasien
- 4. Selanjutnya data-data tersebut dimasukkan kedalam format tabel yang telah disediakan.
- 5. Lalu dikelompokkan dan dijumlahkan untuk mengetahui resep dokter yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Resep

Mengumpulkan resep antibiotik di Apotek Pertama pada periode September 2021 – Februari 2022.

b. Tabel Pengkajian Resep

Membuat tabel pengkajian resep pada aplikasi Microsoft Excel, table tersebut mencakup aspek-aspek kelengkapan resep yang sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016.

c. Pengkajian Resep

Setelah resep dikumpulkan dan tabel pengkajian di buat, selanjutnya dilakukan pengamatan pada resep satu persatu dengan cara men check list aspek-aspek kelengkapan resep ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat.

d. Sesudah resep di pengkajian lalu dikelompokkan dan dijumlahkan untuk mengetahui presentasi kelengkapan masing-masing aspek dan kelengkapan resep antibiotik secara keseluruhan yang memenuhi lengkap dan tidak lengkap.

e. Data dibuat dalam Tabulasi sesuai aspek-aspek kelengkapan resep yang diamati dengan menggunakan tabel yang telah diatur dalam tabel

f. Selanjutnya dilakukan analisa dari hasil pengamatan.

3.5.2 Analisis Data

Dengan menggunakan skala Guttman, hasil penelitian akan dilakukan penilaian untuk mendapatkan jawaban tegas dalam suatu permasalahan, yang dinyatakan dalam jawaban “Ya” – “Tidak” (Sugiyono, 2013). Penilaian diberikan dengan skor (1) untuk resep yang lengkap dan skor (0) untuk resep yang tidak lengkap. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis, analisis data digunakan menggunakan program Microsoft Office Excel 2013.